

Efektivitas Pengelolaan Anggaran pada Program Pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Cibinong

Prabowo Danu Brata*

Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta, Indonesia

prabowodanu147@gmail.com

* Corresponding author

ARTICLE INFO

Article history :

Received : Agustus 27, 2025

Revised : September 10, 2025

Accepted : September 16, 2025

Kata Kunci:

Efektivitas;
Pengelolaan Anggaran;
Program Pembinaan;



Copyright (c) 2026

Jurnal Reformasi Administrasi:
Jurnal Ilmiah untuk Mewujudkan
Masyarakat Madani

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa dan mengevaluasi bagaimana Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pada Program Pembinaan Di Lembaga Pemasyarakatan Cibinong serta hambatan- hambatan dan upaya-upaya dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu Wawancara, Observasi, dan Studi Pustaka dengan 6 orang Informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pada Program Pembinaan Di Lembaga Pemasyarakatan Cibinong pelaksanaannya berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku. Namun pada pelaksanaannya terdapat kurangnya anggaran sehingga berdampak pada sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Hambatan- hambatan dalam penelitian ini adalah sulitnya menemukan mitra untuk melakukan kerjasama dan kurangnya sarana dan prasarana. Solusi dari hambatan ini adalah menemukan mitra baru agar terlaksana kegiatan. Selain itu memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada agar menjadi lebih optimal.

PENDAHULUAN

Kebijakan efesiensi anggaran atau pemangkasan anggaran yang baru saja diterapkan oleh presiden republik Indonesia adalah sebagai salah satu upaya untuk meminimalisir anggaran agar anggaran tersebut tepat pada sasaran, transparansi pada laporan keuangan, dan peningkatan akuntabilitas. Dalam prinsip pelaksanaannya anggaran dapat diharapkan mempertimbangkan efesiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya yang terbatas. Pemangkasan anggaran ini sesuai dengan instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan APBD Tahun 2025.

Mardiasmo (2016), efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (spending wisely). Berdasarkan definisi tersebut dalam pelaksanaannya yang dimulai sejak bulan Januari tahun 2025 terdapat banyak sekali pro dan kontra terkait kebijakan ini. Namun dalam pelaksanaannya setiap instansi wajib mematuhi dan beradaptasi dengan kondisi di lapangan serta tetap melakukan kegiatan sebagaimana mestinya.

Sedangkan efesiensi berhubungan erat dengan konsep produktivitas. Kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah- rendahnya (spending well). Efisiensi dan efektivitas tersebut dicapai dengan menerapkan pengendalian biaya dan peningkatan manajemen kas yang ada di suatu instansi atau lembaga.

Berdasarkan surat pernyataan kesanggupan melaksanakan penyerapan tugas anggaran tahun 2025 Nomor: WP . 11 PAS PAS . KU 01.02.1244, fenomena yang banyak terjadi pada instansi adalah masalah penerapan anggaran yang harus mencapai 100%. Kinerja satuan kerja akan dinilai kurang baik apabila tidak dapat menyerap seluruh anggaran sehingga satuan kerja akan berlomba-lomba menghabiskan seluruh anggaran yang telah dialokasikan untuk menunjang program kegiatannya tanpa mempertimbangkan penghematan anggaran dalam pelaksanaan kegiatannya tersebut. Hal ini sangat bertentangan dengan konsep efisiensi dimana satuan kerja seharusnya tidak hanya mementingkan ketercapaian program kegiatannya saja, tetapi juga harus dapat melakukan penghematan terhadap biaya yang dikeluarkan untuk merealisasikan program kegiatannya.

Pada tahun 2025 ini pemangkasan anggaran memaksa setiap instansi yang terdampak mau tidak mau harus tetap beradaptasi dengan keputusan presiden tersebut. Tentunya pelaksanaan ini tidak lepas dari peran para pimpinan dan pelaksana dilapangan agar kegiatan yang ada tetap dapat berjalan sebagaimana mestinya. Namun dilapangan yang ditemukan adalah bahwa efesiensi anggaran yang dilakukan terdapat beberapa kendala seperti tidak terlaksananya kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilakukan. Dengan dipangkasnya anggaran kegiatan tersebut maka terjadilah kejenuhan yang dirasakan oleh penghuni lembaga pemasyarakatan sehingga tidak memiliki kompetensi tambahan maka ketika bebas nanti akan kebingungan mendapatkan pekerjaan atau menciptakan suatu karya bahkan justru sebaliknya menjadi pengangguran sehingga akan mengakibatkan tingkat kriminalitas tinggi di suatu tempat. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: "Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pada Program Pembinaan Di Lembaga Pemasyarakatan Cibinong."

1. **Efektivitas:** Tingkat pencapaian tujuan atau target dari suatu kebijakan atau program. Dalam konteks penelitian ini, efektivitas diukur dari sejauh mana pengelolaan anggaran mampu mendukung tercapainya tujuan Program Pembinaan di Lapas Cibinong meskipun dengan anggaran yang terbatas.
2. **Pengelolaan Anggaran:** Proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan suatu instansi. Penelitian ini mengkaji bagaimana Lapas Cibinong mengelola anggaran yang telah dipangkas untuk tetap menjalankan program pembinaannya.
3. **Program Pembinaan:** Serangkaian kegiatan yang dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) untuk memberikan pembinaan kepada warga binaan, baik dalam bidang kerohanian, keterampilan, maupun pendidikan, guna mempersiapkan mereka kembali ke masyarakat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif. Menurut Mulyadi (2011) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencari informasi secara luas dan mendalam. Penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan melakukan wawancara yang mendalam dan melakukan observasi langsung ke lapangan penelitian dan datanya dikaji dengan cara nonstatistik.

Analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode penelitian kualitatif ini sering di sebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah yaitu objek yang apa adanya, tidak di manipulasi oleh peneliti memasuki objek setelah keluar dari objek dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai "Efektivitas Pengelolaan Anggaran pada Program Pembinaan di Lapas Cibinong" adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan secara formal, pengelolaan anggaran telah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang ditetapkan, yaitu Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Negara.
2. Dampak pemangkasan anggaran, kebijakan efisiensi anggaran menyebabkan kurangnya alokasi dana untuk program pembinaan. Akibatnya, banyak kegiatan yang sebelumnya berjalan tidak dapat dilaksanakan karena keterbatasan biaya.
3. Dampak pada sarana dan prasarana, keterbatasan anggaran berdampak langsung pada penyediaan sarana dan prasarana penunjang program, terutama untuk alat-alat yang bersifat habis pakai.
4. Strategi adaptasi, untuk mengatasi hal tersebut, pihak Lapas Cibinong melakukan beberapa strategi:

- a. Menjalin kemitraan dengan lembaga-lembaga eksternal untuk menyelenggarakan kegiatan yang bersifat tidak berbayar (gratis).
- b. Menerapkan sistem pelatihan berjenjang, di mana beberapa warga binaan yang telah dilatih kemudian membagikan ilmunya kepada warga binaan lainnya.
- c. Memprioritaskan kegiatan kegiatan yang paling penting untuk didahulukan pelaksanaannya.

1. Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pada Program Pembinaan Di Lembaga Pemasyarakatan Cibinong

Pada pelaksanaan kegiatan ini sudah sesuai dengan instruksi presiden yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya beberapa kegiatan tidak dapat dilakukan karena tidak tersedianya anggaran yang ada. Namun pimpinan dan pegawai tetap melakukan beberapa kegiatan yang bersifat tidak berbayar dengan menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga yang relevan dengan kegiatan sebelumnya, melakukan pelatihan berjenjang kepada warga binaan, dan memprioritaskan kegiatan yang paling harus didahulukan.

Dalam penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui dampak dari efisiensi anggaran yang telah dikeluarkan oleh instruksi presiden republik indonesia dan menemukan solusi-solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ditemukan selama operasional kegiatan dilakukan. Dalam pelaksanaannya ketika anggaran ditiadakan dari pusat maka setiap kegiatan yang sebelumnya dilaksanakan justru sebaliknya tidak dapat dikerjakan. Namun Pemimpin Lembaga Pemasyarakatan Cibinong melakukan kerjasama terhadap lembaga-lembaga relevan atau mitra yang menyediakan pelatihan atau kegiatan yang bersifat tidak berbayar. Hal ini bertujuan agar tetap adanya kegiatan di Lembaga Pemasyarakatan Cibinong tersebut.

Selain melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang bersifat tidak berbayar, pihak Lembaga Pemasyarakatan Cibinong melakukan pelatihan berjenjang. Pelatihan ini yaitu dengan cara memilih beberapa warga binaan kemudian diberikan pelatihan sampai mereka mendapatkan kompetensi dari kegiatan yang diadakan. Selanjutnya ketika selesai pelatihan warga binaan tersebut memberikan pelatihan berjenjang kepada warga binaan lainnya. Sehingga meskipun efisiensi anggaran dilakukan kegiatan peningkatan kompetensi warga binaan tetap dapat dilaksanakan dengan semaksimal mungkin.

Dalam pelaksanaan kegiatan yang ada, manajemen Lembaga Pemasyarakatan Cibinong juga akan melebarkan lagi kegiatan yang dapat dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan tersebut. Selain itu menemukan kolaborasi kolaborasi baru agar tidak terjadi kejenuhan kegiatan seperti hanya seminar tanpa ada penambahan kegiatan yang bersifat praktek lapangan secara langsung.

2. Hambatan dalam pelaksanaan Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pada Program Pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Cibinong

Hambatan dalam pelaksanaan efektivitas ini adalah tidak adanya anggaran dari pusat sehingga kegiatan banyak yang tidak dapat dilaksanakan. Namun Lembaga Pemasyarakatan Cibinong tetap harus melaksanakan kegiatan, sementara setiap kegiatan yang ada sebelumnya membutuhkan anggaran. Minimnya sarana dan prasarana yang ada juga menghambat untuk melaksanakan kegiatan yang ada. Sarana dan prasarana ini adalah seperti alat-alat yang sifat habis pakai ketika digunakan, sehingga ketika anggaran itu ditiadakan maka akan berhentinya kegiatan tersebut.

Selain itu, dalam mencari dan menjalin kerjasama terhadap lembaga-lembaga yang bersifat gratis juga tidak mudah yakni membutuhkan koneksi yang luas dan membutuhkan proses atau waktu yang cukup panjang. Tentunya dari pimpinan Lembaga pemasyarakatan Cibinong juga perlu melakukan telusur yang lebih mendalam mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Dibutuhkan proposal yang matang agar menarik lembaga dari luar untuk melakukan kegiatan di Lembaga Pemasyarakatan.

3. Solusi mengatasi hambatan dalam pelaksanaan Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pada Program Pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Cibinong

Dalam pelaksanaan kegiatan ini ditemukan solusi yaitu memfokuskan kegiatan yang harus didahulukan agar tetap adanya kegiatan yang dapat dilakukan. Kemudian melakukan pelatihan berjenjang ke beberapa warga binaan selanjutnya yang telah mengikuti pelatihan membagikan ilmunya kepada warga binaan lainnya dengan demikian dapat meminimalisir pengeluaran biaya pelatihan atau kegiatan yang dilakukan. Selain itu pihak Lembaga Pemasyarakatan Cibinong berupaya melakukan kerjasama dan mengembangkan jaringannya dengan lembaga-lembaga dari luar untuk dapat menyelenggarakan kegiatan yang bersifat gratis sehingga tetap adanya kegiatan di Lembaga Pemasyarakatan Cibinong tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pada Program Pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Cibinong sudah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan yaitu berdasarkan instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan APBD Tahun 2025. Namun pada pelaksanaannya belum efektif karena kurangnya sarana dan prasarana.
- 2) Hambatan dalam pelaksanaan Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pada Program Pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Cibinong adalah minimnya anggaran sehingga kegiatan banyak yang tidak dapat dilaksanakan. Selain itu pelatihan pelatihan yang ada juga tidak dapat dilaksanakan. Selain itu kegiatan yang sifatnya harus membeli alat-alat penunjang sarana prasarana juga tidak dapat dilaksanakan.
- 3) Solusi Solusi mengatasi hambatan dalam pelaksanaan Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pada Program Pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Cibinong Memfokuskan kegiatan yang harus didahulukan agar tetap adanya kegiatan yang dapat dilakukan. Kemudian melakukan pelatihan ke beberapa warga binaan kemudian yang telah mengikuti pelatihan membagikan ilmunya kepada warga binaan lainnya. Selain itu pihak lapas cibinong melakukan kerjasama dengan stake holder dari luar untuk menemukan mitra-mitra yang dapat menyelenggarakan kegiatan yang bersifat gratis sehingga tetap adanya kegiatan di lapas Cibinong tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Hasibuan (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori). Global Eksekutif Teknologi. Padang.
- Indrawijaya, Adam. 2010. Teori, Perilaku dan Budaya Organisasi. Bandung: Refika Aditama.
- Keban, Yermias.T, 2004, Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik : Konsep, Teori dan Isu, Yogyakarta : PT. Gava Media
- Konsep, T., Aplikasinya, D., Boari, Y., Andayani, M., Novita, M., Endrawati, T., Nurfaidah, Hikmawati, I., Purwanto, S., Hasanah, T., Nurjanah, I., & Purba, O. (2023). Perencanaan Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep & Aplikasinya).
- Mardiasmo. Efisiensi dan Efektivitas. Yogyakarta: Andi Pustaka; 2016. Pasalong, Harbani. 2007. Teori Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND Bandung: Alfabeta.
- Zeithaml, Valerie A.; Parasuraman A., and Barry Leonard L., 1990, Delivering Quality of Service: Balancing Customer Perception and Expectation. New York: The Free Press

Journal :

- Dian Anita, Muhammad Nazar Fadillah (2024). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Realisasi Anggaran Belanja Pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandung Tahun Anggaran 2019-2023. (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891 Vol. 10 No. 4

- (2024): Agustus 2024, Pages: 2457-2466.
- Fardiba, S., Muchsin, S., & Hayat. (2021). Efektivitas Kinerja Pelayanan Sensus Pendidikan Berbasis Online DI Badan Pusat Statistik Kota Malang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 277-286.
- Firman Awaludin (2021). Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pengelolaan Anggaran Dinas Perindustrian Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral. (*Jurnal Ilmiah manajemen dan kewirausahaan* ISSN:2338-2716 Vol 8 No 1 Tahun 2021).
- Mimin Cahyo Retnosari, Chriswardani Suryawati, Puji Harto. 2022. Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Anggaran di RSUP dr. Kariadi Semarang. (*Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia* Volume 10 Nomor 2 Tahun 2022 ISSN: 2303-3622 Tahun 2022).
- Muhamad Thahir Haning, Hasniati -, Mashuri H. Tahili. 2018. Peningkatan Public Trust dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Administrasi Publik* Vol 13 No 2 pISSN: 1907-0489 e-ISSN: 2580-3875.
- Nugraha, M. (2022). Analisis Determinan Efisiensi Perbankan Dengan Data Envelopoment Analysis: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Gici Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 14(1),66–73. <https://doi.org/10.58890/jkb.v14i1.12>
- Raman Marpin Pagau, Marthen Kimbal, Neni Kumayas (2018). Efektivitas Pembinaan Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Klas Iia Manado. (*Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* Volume 1 No. 1 Tahun 2018 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi ISSN : 2337–5736)
- Riodinar Harianja, S. S. (2023). Efektivitas dan Efisiensi Realisasi Anggaran Belanja pada Dinas Koperasi UKM Kota Medan Tahun 2022. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Teknologi* , 42-49.
- Sabrina Putri, Adhe Eva Yolanda, Haryati, Ayulia Indah Utami, Rizka Anisa Putri, & Alwi Alwilo Haryada. (2023). Penerapan Sistem Cloud Computing Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Pada Organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Sibolga Tapteng (KAMISTA) dengan Menggunakan Layanan Google Drive. *Jurnal Komputer Teknologi Informasi dan Sistem Informasi (JUKTISI)*, 2 (1), 222–231. <https://doi.org/10.62712/juktisi.v2i1.54>
- Siti Basariah (2019). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa (Bpmpd) Daerah Propinsi Sulawesi Tengah. (*Jurnal Katalogis* ISSN :2302 Volume 5 Nomor 6 Tahun 2019).
- Zhafiri, R., & Trisnaningsih, S. (2023). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Jawa Timur. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 2436-2445.